

BAB V. KESIMPULAN & SARAN

VIII.1 Kesimpulan

Dukungan dari kemajuan teknologi dan perluasan digitalisasi yang semakin merata, juga mencapai sektor finansial, terutama dalam ranah pinjaman *online*. Kehadiran pinjaman *online* menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup masyarakat, terutama seiring meningkatnya kebutuhan sehari-hari. Kelompok anak muda menjadi pengguna utama pinjaman *online*, terutama di kisaran usia 19-30 tahun. Fenomena ini dipengaruhi oleh kebutuhan yang mendesak dan tingginya ketersediaan layanan pinjaman *online*.

Namun, perlu ditekankan bahwa tingginya penggunaan pinjaman *online* di kalangan anak muda tidak selalu diiringi pemahaman penuh terkait risiko yang mungkin terjadi. Terlebih lagi, maraknya layanan pinjaman *online* yang beredar, menyulitkan dalam membedakan antara yang legal dan ilegal. Penyedia pinjaman ilegal sering menggunakan strategi yang licik, dengan menawarkan tampilan yang menarik atau syarat-syarat yang terlihat masuk akal, namun kemudian menghadirkan risiko yang tidak terduga seperti bunga yang tiba-tiba melonjak atau tenggat waktu pembayaran yang melenceng dari perjanjian awal.

Meskipun pihak berwenang sudah berupaya keras untuk mengatasi masalah ini, pinjaman *online* ilegal yang seringkali muncul dan menghilang dengan mengganti nama, ditambah minat cenderung yang tinggi bagi kalangan anak muda untuk menggunakan pinjaman, menghambat upaya pemberantasan yang efektif. Maka dari itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan pinjaman *online* dengan lebih baik. Salah satu cara yang mungkin adalah melalui kampanye yang menggunakan media komik. Hal ini dilakukan karena pengguna pinjaman *online* umumnya adalah generasi muda yang masih sangat akrab dengan format komik. Diharapkan bahwa media komik ini dapat membantu meningkatkan tingkat kewaspadaan terhadap pinjaman *online*, terutama pinjaman *online* ilegal.

VIII.2 Saran

- Mengingat dampak serius pinjaman *online* ilegal pada anak muda Kota Bandung, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam regulasi dan penindakan yang ketat terhadap lembaga-lembaga yang tidak memiliki izin.
- Diperlukan kampanye edukasi yang lebih aktif di media sosial dan *platform* digital untuk meningkatkan kesadaran anak muda tentang bahaya pinjaman *online* ilegal.
- Tindakan preventif seperti pemblokiran aplikasi pinjaman *online* ilegal dan peningkatan kerjasama dengan *platform* media sosial dalam memonitor dan menghapus iklan yang merugikan dapat membantu mengurangi minat anak muda terhadap praktik ini.